



**KELOMPOK DOA LEGIO MARIA PAROKI SANTO
MIKHAEL NITA DAN KEGIATAN ZIARAH SEBAGAI
UNGKAPAN SIMBOLIK PERJALANAN MENUJU
PERTOBATAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh :

FREDERIK SIRILIUS Y. AGUNG NALI

NPM: 21.75.7062

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Frederik Sirilius Y. Agung Nali
2. NPM : 21.75.7062
3. Judul : Kelompok Doa Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita Dan Kegiatan Ziarah Sebagai Ungkapan Simbolik Perjalanan Menuju Pertobatan.

4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. :
(Penanggung Jawab)

2. Yanuarius Lobo, Lic. :

3. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic. :

5. Tanggal diterima

: 18 Maret 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

10 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

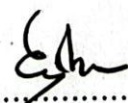
Rektor



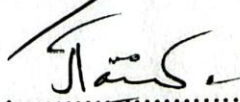
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic.

:


2. Yanuarius Lobo, Lic.

:


3. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic.

:


PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederik Sirilius Y. Agung Nali

NPM : 21.75.7062

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Frederik Sirilius Y. Agung Nali

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederik Sirilius Y. Agung Nali

NPM : 21.75.7062

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: KELOMPOK DOA LEGIO MARIA PAROKI SANTO MIKHAEL NITA DAN KEGIATAN ZIARAH SEBAGAI UNGKAPAN SIMBOLIK PERJALANAN MENUJU PERTOBATAN beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 10 Mei 2025

Yang menyatakan



Frederik Sirilius Y. Agung Nali

ABSTRAKSI

Frederik Sirilius Y. Agung Nali, 21.75.7062. **Kelompok Doa Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita Dan Kegiatan Ziarah Sebagai Ungkapan Simbolik Perjalanan Menuju Pertobatan.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kegiatan ziarah yang dilakukan oleh kelompok doa Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita sebagai ungkapan simbolik perjalanan menuju pertobatan. Tujuan utama tersebut dapat dicapai melalui beberapa tahap atau langkah kerja; *Pertama*, secara khusus menganalisa konsep-konsep tentang Legio Maria. *Kedua*, memahami konsep-konsep tentang ziarah dan menggali realitas kegiatan ziarah yang dilakukan oleh kelompok doa Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita. *Ketiga*, mendalami sejauh mana makna ziarah yang dilakukan oleh para anggota Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita sebagai ungkapan simbolik perjalanan menuju pertobatan. Dengan menggali pengalaman iman para anggota Legioner dapat menumbuhkan semangat dalam meneladani spiritualitas Bunda Maria sebagai ratu dan panglima dalam karya kerasulan setiap hari. Bunda Maria adalah sosok yang inspiratif dalam mengajarkan sikap kerendahan hati dan penyerahan diri yang total pada setiap kehendak Allah. Keteladanan ini dijalankan oleh para anggota Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita dalam praktik ziarah kepada Bunda Maria. Dengan adanya ziarah kepada Bunda Maria para Legioner dapat mengembangkan iman dan spiritualitas, menghormati dan meneladani, mendapatkan berkat dan mengharapkan doa dari Bunda Maria untuk perubahan hidup yang lebih baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode deksriptif kualitatif atau wawancara. Pada penelitian kepustakaan penulis menggunakan berbagai literatur yang berkaitan dengan kelompok Legio Maria dan kegiatan ziarah kepada Bunda Maria. Sedangkan pada penelitian deskriptif kualitatif penulis menggunakan metode wawancara secara langsung bersama narasumber.

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa kegiatan ziarah yang dilakukan oleh Kelompok doa Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita menjadikan Bunda Maria sebagai teladan kerendahan hati dalam karya kerasulan mereka. Kepedulian dan kepekaannya terhadap umat manusia membuatnya untuk semakin dicintai umat manusia melalui tindakan konkret yaitu ziarah kepadanya karena ziarah merupakan bentuk devosi yang dilakukan untuk memperkuat iman, membangun rasa kebersamaan, merenungkan panggilan hidup mereka serta menjadi kesempatan untuk bertobat dari kebiasaan-kebiasaan lama menuju suatu kehidupan yang baru. Ziarah bukan hanya sekedar perjalanan fisik melainkan kerap kali sebagai bentuk pertobatan dan pembaharuan diri. Makna pertobatan dalam hidup setiap hari merupakan perjalanan penting bagi setiap orang kristen karena hanya dengan pertobatan setiap orang dapat merasakan kasih Allah secara lebih dalam. Saat melakukan pertobatan dengan sungguh-sungguh Allah dengan senang hati menerima dan memberikan rahmat-Nya yaitu pengampunan dan belas kasih. Sehingga pertobatan dapat dikatakan sebagai sebuah panggilan untuk hidup dalam kebaikan Tuhan, menikmati kedamaian-Nya dan kasih yang mencerminkan setiap kehendak Allah yang nyata dalam hidup setiap hari. Simbolisme dalam ziarah sebagai bentuk ekspresi pertobatan merupakan cara untuk mengungkapkan perasaan pertobatan dan kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup melalui simbol-simbol yang memiliki makna lebih dalam. Kelompok Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita memiliki kebiasaan dalam berziarah sebagai bentuk simbolik pertobatan yaitu Jalan salib, pengakuan dosa, doa rosario dan perayaan ekaristi.

Kata Kunci: Legio Maria, Ziarah, Pertobatan dan Paroki Santo Mikhael Nita.

ABSTRACT

Frederik Sirilius Y. Agung Nali, 21.75.7062. The Legion of Mary Prayer Group of Saint Michael Nita Parish and Pilgrimage Activities as Symbolic Expressions of the Journey Towards Repentance. Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

The main objective of this study is to find out the meaning of the pilgrimage activities carried out by the Legion of Mary prayer group of Saint Michael Nita Parish as a symbolic expression of the journey towards repentance. The main objective can be achieved through several stages or work steps; First, specifically analyzing the concepts of the Legion of Mary. Second, understanding the concepts of pilgrimage and exploring the reality of the pilgrimage activities carried out by the Legion of Mary prayer group of Saint Michael Nita Parish. Third, exploring the extent to which the meaning of the pilgrimage carried out by the members of the Legion of Mary of Saint Michael Nita Parish as a symbolic expression of the journey towards repentance. By exploring the experience of faith, Legionary members can foster enthusiasm in emulating the spirituality of Mother Mary as queen and commander in daily apostolic work. Mother Mary is an inspiring figure in teaching an attitude of humility and total surrender to every will of God. This example is carried out by members of the Legion of Mary of Saint Michael Nita Parish in the practice of pilgrimage to Mother Mary. With the pilgrimage to Mother Mary, Legionaries can develop faith and spirituality, respect and emulate, receive blessings and expect prayers from Mother Mary for a better change in life. In this study, the author used a library research method and a qualitative descriptive method or interview. In library research, the author used various literature related to the Legion of Mary group and pilgrimage activities to Mother Mary. While in qualitative descriptive research, the author used a direct interview method with the informant.

Based on the research results, it is stated that the pilgrimage activities carried out by the Legion of Mary Prayer Group of Saint Michael Nita Parish make Mother Mary an example of humility in their apostolic work. Her concern and sensitivity towards humanity make her increasingly loved by humanity through concrete actions, namely pilgrimages to her because pilgrimages are a form of devotion carried out to strengthen faith, build a sense of togetherness, reflect on their calling in life and become an opportunity to repent from old habits towards a new life. Pilgrimage is not just a physical journey but is often a form of repentance and self-renewal. The meaning of repentance in everyday life is an important journey for every Christian because only through repentance can everyone feel God's love more deeply. When doing repentance sincerely, God is happy to accept and give His grace, namely forgiveness and mercy. So that repentance can be said to be a calling to live in God's goodness, enjoying His peace and love that reflects every real will of God in everyday life. Symbolism in pilgrimage as a form of expression of repentance is a way to express feelings of repentance and awareness of God's presence in life through symbols that have deeper meaning. The Legion of Mary Group of Saint Michael Nita Parish has a habit of making pilgrimages as a symbolic form of repentance, namely the Way of the Cross, confession of sins, praying the rosary and celebrating the eucharist.

Keywords: Legion of Mary, Pilgrimage, Repentance and Saint Michael Nita Parish.

KATA PENGANTAR

Pada dasarnya Bunda Maria memiliki peran yang istimewa dalam sejarah keselamatan umat manusia. Bunda Maria dipilih oleh Allah untuk menjadi ibu yang akan mengandung dan melahirkan Sang Penebus yaitu Yesus Kristus Putranya yang tunggal untuk hadir membawa keselamatan bagi dunia. Dengan ketaatan dan kerendahan hatinya ia menjadi pribadi yang unggul dari ciptaan lainnya. Ia menjadi kudus dan terberkati karena Allah turut bekerja di dalam dirinya. Atas keunggulan dan keistimewaannya Allah menjadikan Maria sebagai pengantara manusia dengan putranya Yesus Kristus dan sekaligus menjadi Bunda Gereja.

Kekhasan Maria menjadi dasar refleksi iman dalam Gereja. Refleksi ini terus dikembangkan oleh Gereja sehingga Gereja menganjurkan agar Maria dihormati secara istimewa. Salah satu penghormatan kepada Maria adalah devosi khusus dalam bentuk melakukan ziarah ke Gua Maria. Ziarah kepada Maria merupakan perjalanan spiritual yang dilakukan oleh umat Katolik untuk mengungkapkan penghormatan dan kesetiaan terhadap Bunda Maria, mencari berkat dan perlindungan dari Maria, menguatkan iman dan mengubah cara hidup atau melakukan pertobatan.

Praktek ziarah yang dilakukan oleh kelompok Legio Maria merupakan cara untuk dapat meningkatkan semangat hidup keagamaan, menguatkan iman dan memaknai spiritualitas hidup Bunda Maria sekaligus untuk menyilih dosa dan membangun sikap tobat. Dalam berziarah bukan hanya sebuah perjalanan fisik saja melainkan lebih dari itu ziarah harus dilihat sebagai sebuah perjalanan batin yang membantu untuk memperbaiki diri dalam bentuk gaya hidup dan membangun kesadaran spiritualitas dan lebih dari itu sebagai proses untuk memperkuat hubungan yang mendalam dengan Tuhan.

Penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan karena atas bimbingan dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya. Dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ini merupakan usaha dan kerja keras yang panjang dan melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu,

penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih. *Pertama*, kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberikan pembekalan pengetahuan yang sangat baik dalam perkuliahan di ruang kelas.

Kedua, kepada Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. yang telah bersedia untuk membimbing dan memotivasi penulis dengan penuh kesabaran dan kesetiaan dalam menyelesaikan karya tulis ini. *Ketiga*, kepada Yanuarius Lobo, Lic. yang telah meluangkan waktu untuk menguji karya tulis ini dengan memberikan koreksi, kritikan dan masukan yang baik untuk perbaikan karya tulis ini. *Keempat*, terima kasih berlimpah kepada Serikat Sabda Allah (SVD) melalui rumah formasi Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis melalui para formator dan seluruh konfrater di Unit Santo Yosef Freinademetz yang selalu menyediakan sarana prasarana dan menciptakan suasana yang nyaman bagi penulis. *Kelima*, terima kasih berlimpah kepada kelompok doa Legio Maria Paroki Santo Mikhael Nita dan Pastor Paroki yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dengan kesediaan waktu dan sumbangan pikiran melalui wawancara.

Akhirnya, penulis mengucapkan limpah dan terima kasih kepada keluarga tercinta, kedua orang tua, kedua kaka dan adik yang telah mengajarkan kepada penulis tentang kesetiaan dan cinta serta dukungan melalui doa-doa dan motivasi yang membangkitkan semangat penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan hati terbuka, penulis siap menerima saran dan kritik yang baik untuk penyempurnaan karya tulis ini.

Ledalero, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
1.6 Hipotesis	8

BAB II KELOMPOK DOA LEGIO MARIA DI PAROKI

SANTO MIKHAEL NITA

2.1 Profil Singkat Paroki Santo Mikhael Nita	9
2.2 Sejarah Perkembangan Legio Maria Di Paroki Santo Mikhael Nita	11
2.3 Pengertian Legio Maria	13
2.4 Sejarah Legio Maria	16
2.5 Tujuan Legio Maria	19
2.6 Spiritualitas Legio Maria	21
2.7 Kerasulan Legio Maria.....	24
2.7.1 Kerasulan Doa	26
2.7.2 Kerasulan Dalam Pastoral	26
2.7.3 Kerasulan Dalam Bidang Sosial Karitatif	26

2.8 Keanggotaan Legio Maria.....	26
2.8.1 Anggota Aktif	27
2.8.2 Anggota Pretorian	27
2.8.3 Anggota Auksilier Dan Ajutorian	28
2.9 Tugas Pokok Para Legioner	29
2.10 Struktur Organisasi Legio Maria	30
2.10.1 Konsilium.....	30
2.10.2 Senatus	30
2.10.3 Regia	30
2.10.4 Komisium.....	30
2.10.5 Kuria.....	31
2.10.6 Presidium	31
2.11 Kepengurusan Dalam Legio Maria	32
2.12 Pertemuan-Pertemuan Penting Dalam	
Legio Maria	33
2.12.1 <i>Acies</i>	34
2.12.2 Reuni Tahunan Bersama	34
2.12.3 Pertemuan Presidium	34
2.12.4 Kongres	35
2.13 Kewajiban-Kewajiban Dalam Legio Maria	35

BAB III ZIARAH DALAM TRADISI GEREJA KATOLIK DAN PRAKTIK ZIARAH KELOMPOK DOA LEGIO MARIA PAROKI SANTO MIKHAEL NITA

3.1 Pengertian Ziarah	36
3.2 Sejarah Perkembangan Peziarahan Dalam	
Gereja Katolik	38
1.3 Sejarah Perkembangan Peziarahan Katolik	
Dalam Kitab Suci	42
3.3.1 Praktik Ziarah Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama	42
3.3.2 Praktik Ziarah Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru	43
3.4 Jenis-Jenis Ziarah	45

3.5 Pemaknaan Ziarah	46
3.5.1 Ritual	46
3.5.2 Objek Kudus atau Simbol	47
3.5.3 Arsitektur Suci	48
3.6 Tujuan Ziarah	49
3.7 Ziarah Kepada Bunda Maria.....	50
3.8 Dasar Iman Katolik Tentang Ziarah	52
3.9 Kegiatan Ziarah Kelompok Doa Legio Maria	
Paroki Santo Mikhael Nita.....	53

BAB IV ZIARAH KELOMPOK LEGIO MARIA PAROKI

SANTO MIKHAEL NITA SEBAGAI UNGKAPAN SIMBOLIK PERJALANAN MENUJU PERTOBATAN

4.1 Ziarah Sebagai Proses Transformasi Diri	
dan Pendalaman Iman	57
4.1.1 Ziarah Sebagai Proses Pencarian Spiritual	58
4.1.2 Pendalaman Iman Para Legioner	60
4.2 Peran Legio Maria Dalam Membantu	
Pertobatan Personal	63
4.2.1 Meneladani Kerendahan Hati Bunda Maria	63
4.2.2 Pendalaman Sikap Batin	64
4.3 Simbolisme Dalam Ziarah Sebagai	
Ekspresi Pertobatan.....	66
4.3.1 Jalan Salib	66
4.3.2 Doa Rosario.....	67
4.3.3 Pengakuan Dosa	68
4.3.4 Perayaan Ekaristi.....	69
4.4 Makna Pertobatan Dalam Kehidupan	
Seorang Legioner	71
4.4.1 Perubahan Hidup.....	71
4.4.2 Kembali Kepada Tuhan.....	72
4.4.3 Mengikuti Cara Hidup Bunda Maria	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	76
5.2 Usul-Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80